

ABSTRAK

Suwendi (01409190036)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENGRAJIN DALAM MEMOTIVASI SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN

(ix + 23 halaman)

Belajar merupakan kegiatan yang sangat berguna bagi meningkatkan sumber daya manusia. Dalam belajar dibutuhkan motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk dapat belajar dengan baik. Tetapi, kenyataannya kegiatan belajar saat ini tidak dapat berjalan dengan baik, dikarenakan motivasi belajar siswa yang kurang di dalam kelas. Kurangnya motivasi belajar di dalam kelas dapat dilihat dari perilaku dan hasil belajar siswa yang tidak baik. Faktor yang memengaruhi kurangnya motivasi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Peningkatan motivasi belajar perlu dilakukan agar siswa memiliki perilaku dan hasil belajar yang baik. Peningkatan motivasi siswa dapat ditingkatkan dengan adanya peran guru dalamnya. Guru Kristen merupakan rekan kerja Allah yang berperan sebagai pengrajin. Guru sebagai pengrajin merupakan guru yang menuntun siswa melalui keterampilan dalam membuat strategi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam menjalankan perannya, guru harus melandaskan diri pada firman Tuhan. Tuhan menjadi teladan dan pedoman bagi guru dalam menjalankan perannya. Tujuan dari penulisan paper ini yaitu untuk mendeskripsikan peran guru Kristen sebagai pengrajin dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kajian literatur. Saran yang dapat diberikan yaitu peneliti dapat mendalami lebih lanjut peran guru sebagai pengrajin dan faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa yang diakibatkan oleh peran guru.

Referensi: 75 (2004-2022).

ABSTRAK

Suwendi (01409190036)

UPAYA GURU KRISTEN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PASCADARING MELALUI METODE TANYA JAWAB

(xi + 24 halaman ; 2 tabel; 8 lampiran)

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam mendorong siswa untuk memiliki keinginan belajar yang dapat dilihat dari perilaku dan hasil belajar. Tanpa adanya motivasi belajar, siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan tujuan pembelajaran juga tidak dapat tercapai. Pembelajaran daring berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa yang berakibat pada kurangnya motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan yaitu 1) siswa tidak bisa menjawab pertanyaan guru; 2) siswa tidak aktif di dalam kelas; 3) siswa ribut dan tidak memerhatikan guru; dan 4) hasil belajar siswa tidak baik. Metode tanya jawab sebagai solusi dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode tanya jawab dapat melibatkan siswa di dalam kelas melalui penerapan yang bervariasi dengan memerhatikan jenis waktu dan tujuan metode digunakan. Saat proses untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru Kristen harus memandang siswa sebagai gambar dan rupa Allah yang sangat berharga. Selain itu, guru Kristen juga mempunyai tanggung jawab dalam menuntun siswa untuk memahami panggilan kepada Allah. Oleh sebab itu, tujuan dari penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menguraikan upaya guru Kristen dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pascadaring melalui metode tanya jawab. Metode yang digunakan oleh penulis dalam meneliti yaitu deskriptif kualitatif. Kesimpulan dalam penulisan paper dua ini yaitu upaya guru Kristen melaluo penerapan metode tanya jawab yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat melakukan tinjauan secara mendalam mengenai indikator motivasi belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat memudahkan dalam menentukan jenis metode tanya jawab yang digunakan.

Referensi: 61 (2006-2022).